



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph3408>

**PENGARUH PENYULUHAN 5M DALAM UPAYA PENCEGAHAN COVID-19
PADA SANTRI DI PESANTREN UMMUL MUKMININ**

Fauzia Irmayani¹, ^KMansur Sididi², Sartika³

^{1,2,3}Peminatan Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (^K): mansur.sididi@umi.ac.id

cia.irmayani@gmail.com¹, mansur.sididi@umi.ac.id², sartika.suyuti@umi.ac.id³

ABSTRAK

Penyakit *Coronavirus Disease* (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus *Serve Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2* (SARS-CoV-2). Laju penularan di Indonesia juga masih diatas 5% melebihi standard *World Health Organization* (WHO) yaitu kurang dari 5%. Cara mencegah penularan virus *corona* dan menerapkan gerakan 5 M, yaitu memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, membatasi mobilisasi dan interaksi. Tujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi 5M terhadap pengetahuan dan sikap mengenai pencegahan Covid-19 santri di Pesantren Ummul Mukminin. Metode Penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan model *one group pretest posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah santri MTs kelas 9 Pesantren Ummul Mukminin Makassar dengan jumlah siswa 54 siswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan metode total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Data analisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *Wilcoxon*. Berdasarkan tabel pengetahuan menunjukkan bahwa uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai *p-value* < 0.05 sehingga pengetahuan dinyatakan berdistribusi normal. Berdasarkan tabel sikap menunjukkan bahwa sikap responden menurut hasil perhitungan dengan uji *paired sample t-test* diperoleh *p value* = 0.000 yang berarti *p value* < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Edukasi 5M Upaya Pencegahan Covid19 terhadap sikap santri Ummul Mukminin. Saran untuk peneliti, santri, dan seluruh masyarakat agar memahami dan menerapkan perilaku 5M di kehidupan sehari-hari.

Kata kunci : Pandemi covid-19, 5M, Pencegahan Covid-19.

PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal
Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :

jurnal.woph@umi.ac.id

Article history :

Received : 3 Juli 2022

Received in revised form : 17 Agustus 2022

Accepted : 19 Desember 2022

Available online : 30 Desember 2022

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

Coronavirus Disease (COVID-19) is an infectious disease caused by the Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 (SARS-CoV-2) virus. The transmission rate in Indonesia is still above 5%, exceeding the World Health Organization (WHO) standard, which is less than 5%. Ways to prevent transmission of the corona virus and implement the 5M movement, namely wearing a mask, washing hands with soap and running water, maintaining distance, staying away from crowds, limiting mobilization and interaction. The aim is to determine the effect of 5M education on knowledge and attitudes regarding the prevention of Covid-19 students at the Ummul Mukminin Islamic Boarding School. The research method used was quasi-experimental with a one group pretest posttest design model. The population in this study were MTs students in class 9 at the Ummul Mukminin Makassar Islamic Boarding School with a total of 54 students. The technique used in sampling is the total sampling method. Data collection was carried out using a questionnaire. Data analysis used univariate and bivariate analysis using the Wilcoxon test. Based on the knowledge table, it shows that the normality test in this study uses the Kolmogorov-Smirnov, this is indicated by a p-value <0.05 so that knowledge is declared to be normally distributed. Based on the attitude table, it shows that the attitude of the respondents according to the results of calculations with the paired sample t-test obtained p value = 0.000, which means p value <0.05, so it can be concluded that there is an influence of 5M Education on Covid-19 Prevention Efforts on the attitudes of Ummul Mukminin students. Suggestions for researchers, students, and the whole community to understand and apply 5M behavior in everyday life.

Keywords: Covid-19 pandemic, 5M, Covid-19 prevention.

PENDAHULUAN

Penyakit *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Virus Corona (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyebar secara droplet dan menyerang sistem pernapasan secara cepat. Laju penularan di Indonesia juga masih diatas 5% melebihi standard *World Health Organization* (WHO) yaitu kurang dari 5%. Hal ini bisa disebabkan oleh pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam pencegahan Covid 19 yang belum sepenuhnya tepat ¹

Saat ini bangsa Indonesia sedang menghadapi tantangan yang mengharuskan sumber daya manusia beradaptasi dengan situasi pandemi (Covid-19). Covid-19 adalah penyakit yang mudah menular melalui kontak dekat dengan penderita. Covid-19 juga dapat ditularkan dari hewan ke manusia. Menurut data yang dirilis Gugus Tugas percepatan penanganan Covid-19 Republik Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga 22 february adalah 1.278.653 orang dengan jumlah kematian 34.489 orang. Tingkat kematian (case fatality rate) akibat Covid-19 adalah sekitar 2,7%.²

Berdasarkan data WHO sampai dengan 6 Januari 2022 dilaporkan total temuan kasus infeksi sebesar 296.496.809 kasus positif dan 5.462.631 kasus kematian. ³ Kasus penyebaran Covid-19 di Sulawesi selatan dengan jumlah terkonfirmasi Covid-19 per 6 Januari 2021 kembali bertambah yang secara keseluruhan mencapai 11.339 kasus positif. Kemudian kasus penyebaran Covid-19 di Kota Makassar memiliki jumlah terkonfirmasi Covid-19 per 16 Desember 2021 kembali bertambah yang secara keseluruhan mencapai 9.603 kasus. Adapun penyebaran Covid-19 di Kecamatan Biringkanaya berada di urutan ke-1 yang memiliki jumlah pasien positif terbanyak yaitu sebanyak 6.367 Kasus. ⁴

Perjalanan penyakit dimulai dengan masa inkubasi yang lamanya sekitar 3-14 hari (median 5 hari). Pada masa ini leukosit dan limfosit masih normal atau sedikit menurun dan pasien tidak bergejala.

Pada fase berikutnya (gejala awal), virus menyebar melalui aliran darah, diduga terutama pada jaringan yang mengekspresi seperti paru-paru, saluran cerna dan jantung. Gejala pada fase ini umumnya ringan. Serangan kedua terjadi empat hingga tujuh hari setelah timbul gejala awal. Pada saat ini pasien masih demam dan mulai sesak, lesi di paru memburuk, limfosit menurun. Penanda inflamasi mulai meningkat dan mulai terjadi hiperkoagulasi. Jika tidak teratasi, fase selanjutnya inflamasi makin tak terkontrol, terjadi badai sitokin yang mengakibatkan sepsis, dan komplikasi lainnya.³

Cara terbaik untuk mencegah dan memperlambat penularan adalah dengan informasi yang baik tentang Covid-19, penyakit yang disebabkan dan bagaimana penyebarannya. Virus dapat menyebar dari mulut atau hidung orang yang terinfeksi dalam partikel cairan kecil ketika mereka batuk, bersin, berbicara, bernyanyi, atau bernapas. Partikel-partikel ini berkisar dari tetesan pernapasan yang lebih besar hingga *aerosol* yang lebih kecil. Penting untuk mempraktikkan etiket pernapasan, misalnya dengan batuk dengan siku yang tertekuk, dan tetap di rumah dan mengasingkan diri sampai anda pulih jika merasa tidak sehat.

Sebelumnya, pemerintah Indonesia telah menyerukan gerakan 3M yaitu menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan. Selain itu, pemerintah juga telah mensosialisasikan Gerakan 3T yaitu *testing, tracing, treatment* sebagai langkah untuk memutus penyebaran virus covid 19. Pakar epidemiolog Universitas Griffith Australia menyatakan bahwa sebaiknya sekarang ini pencegahan ditingkatkan menjadi penerapan 5M. Gerakan 5M yang dimaksud yaitu memakai atau menggunakan masker, mencuci kedua tangan, menjaga jarak aman, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas.⁶

Dapat diartikan bahwa untuk meningkatkan perilaku sehat dan selamat, maka perlu juga meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan melalui penerapan Protokol Kesehatan dan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang cara mencegah penularan virus corona dan menerapkan gerakan 5 M, yaitu memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, membatasi mobilisasi dan interaksi.⁷ Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan adalah melalui media edukasi. Agar materi edukasi dapat diterima dengan semaksimal mungkin diperlukan suatu alat bantu mengajar. Video adalah alat bantu atau media edukasi yang dapat menunjukkan kembali gerakan-gerakan, pesan-pesan dengan menggunakan efek tertentu sehingga dapat memperkokoh proses pembelajaran dan dapat menarik perhatian penonton.⁸

Berdasarkan pengambilan data awal yang dilakukan dengan survey online dengan 10 Santri MTs Ummul Mukminin didapatkan bahwa tingkat pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 didapatkan hasil 6 siswa (60%) memiliki pengetahuan cukup dan 4 siswa (40%) memiliki pengetahuan yang kurang. Sedangkan hasil dari sikap adalah 7 siswa (70%) memiliki sikap positif dan 3 siswa (30%) memiliki sikap negatif terhadap pencegahan Covid-19. Berdasarkan uraian latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi 5M terhadap Pengetahuan dan Sikap Santri dalam Upaya pencegahan Covid 19 di Pesantren Ummul Mukminin”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan model *one group pretest posttest design*. Penelitian kuasi eksperimen *one group pretest posttest* adalah suatu penelitian dimana peneliti memberikan perlakuan pada kelompok studi tetapi sebelumnya diukur atau dites dahulu (*pretest*) selanjutnya setelah perlakuan kelompok studi diukur atau dites kembali (*posttest*). Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan 5M terhadap pengetahuan dan sikap mengenai pencegahan Covid-19 santri Mts Ummul Mukminin, Makassar. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan metode total sampling. Pengolahan data menggunakan komputer dengan menggunakan program SPSS. Penelitian ini dilaksanakan di Pesantren Ummul Mukminin yang terletak di kecamatan Biringkanaya, kota Makassar sebanyak 54 orang. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni Tahun 2022. Adapun prosedur penelitian yaitu peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada siswa yang terpilih, peneliti melakukan pengukuran awal (*pre test*) terhadap pengetahuan dan sikap seluruh responden terkait pencegahan Covid-19, peneliti memberikan edukasi kesehatan kepada santri yang terpilih sebagai responden tentang pencegahan Covid-19, pelaksanaan *sharing hearing* antar peneliti dan responden serta pemutaran video singkat sebagai pelengkap dari metode ceramah yang sebelumnya dilakukan, kemudian peneliti melakukan pengukuran akhir (*post test*) terhadap pengetahuan dan sikap seluruh responden terkait pencegahan Covid-19 setelah 30 hari kemudian. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner.

HASIL

A. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Responden Menurut Umur Santri Pesantren Ummul Mukminin Tahun 2022

Umur (tahun)	n	%
13	1	1.9
14	14	25.9
15	37	68.5
16	2	3.7
Total	54	100,0

Berdasarkan tabel 1 diatas, menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak pada kelompok umur 15 tahun yaitu dengan jumlah sebanyak 37 responden (68.5%), sedangkan paling sedikit pada kelompok umur 13 tahun yaitu dengan jumlah 1 responden (1.9%).

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Santri Pesantren Ummul Mukminin Tahun 2022

Jenis kelamin	n	%
Perempuan	54	100
Total	54	100,0

Berdasarkan tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa seluruh responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 54 responden (100%). Hal ini dikarenakan pesantren ummul mukminin merupakan pesantren yang hanya menampung santri atau siswa putri.

B. Analisis Univariat

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pre-Post Test Pengetahuan Pada Santri Pesantren Ummul Mukminin Tahun 2022

Kategori	Pre Test		Post Test	
	n	%	n	%
Cukup	40	74.1	54	100.0
Rendah	14	25.9	0	0
Total	54	100.0	54	100.0

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa pada kegiatan Pre-Test pengetahuan mengenai pencegahan COVID-19 responden yang berada di kategori cukup sebanyak 40 dengan persentase sebanyak 74.1% sedangkan pada kategori kurang yakni 14 responden dengan persentase 25.9%. Pada kegiatan Post-Test menunjukkan bahwa responden yang berada di kategori cukup sebanyak 54 dengan persentase sebesar 100.0%. Berdasarkan pre-post test sikap pada santri ummul mukminin Tahun 2022 data tersebut menunjukkan bahwa pada kegiatan Pre-Test dan Post-Test sikap mengenai pencegahan Covid-19 responden yang berada di kategori positif sebanyak 54 dengan persentase sebanyak 100.0%.

C. Analisis Bivariat

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data

Data	n	P-Value		Kesimpulan
		Pre Test	Post Test	
Pengetahuan	54	0.031	0.000	Berdistribusi Normal
Sikap	54	0.083	0.008	Tidak Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $p\text{-value} < 0.05$ sehingga pengetahuan dinyatakan berdistribusi normal. Dan hasil uji normalitas pada sikap santri nilai $p\text{-value} > 0.05$ sehingga kelompok sikap dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 5. Pengaruh Edukasi 5M Terhadap Pengetahuan Mengenai Upaya Pencegahan COVID-19 Pada Santri Pesantren Ummul Mukminin Tahun 2022

Variabel	Mean Rank		Ties
	Negatif Ranks	Positif Ranks	
Pengetahuan Sebelum			
Pengetahuan Setelah	0,00	25,00	

Berdasarkan tabel 5 diatas, menggunakan metode perhitungan yang dilakukan di dalam rumus Wilcoxon Signed rank Test, nilai-nilai yang di dapat adalah: nilai mean rank dan sum of ranks dari kelompok negatif ranks, positive ranks dan ties. Negatif ranks sebanyak 0,00% artinya sampel dengan nilai kelompok kedua (posttest) tidak mengalami penurunan dari nilai kelompok pertama (pretest).

Positive ranks sebesar 25,00% yang berarti sampel dengan nilai kelompok kedua (posttest) lebih tinggi dari nilai kelompok pertama (pretest). Ties untuk ranking positif lebih besar dibanding rank negatif menunjukkan perbedaan bernilai positif. Dengan kata lain edukasi kesehatan dengan metode ceramah dan pemberian video merupakan penyebab peningkatan pengetahuan santri.

Tabel 6. Pengaruh Edukasi 5M Terhadap Sikap Mengenai Upaya Pencegahan COVID-19 Pada Santri Pesantren Ummul Mukminin Tahun 2022

Variabel	Mean	<i>p</i>
Sikap Sebelum	34,15	0,000
Sikap Setelah	35,30	0,000

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa sikap responden pada santri Ummul Mukminin sebelum pemberian edukasi (Pre-Test) diperoleh rata-rata sebesar 34,15. Sehingga diperoleh selisih rata-rata pre-post test pengetahuan responden mengenai pencegahan COVID-19 sebesar 1,148. Menurut hasil perhitungan dengan uji *paired sample t-test* diperoleh *p value* = 0.000 yang berarti *p value* <0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Edukasi 5M Upaya Pencegahan Covid19 terhadap sikap santri Ummul Mukminin.

PEMBAHASAN

A. Pengetahuan Santri Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi Mengenai 5M Pencegahan COVID-19.

Pengetahuan Santri sebelum diberikan edukasi mengenai 5M pencegahan covid-19 menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai upaya pencegahan COVID-19, santri yang berada di kategori cukup sebanyak 40 dengan persentase sebanyak 74.1% sedangkan pada kategori rendah yakni 14 siswa dengan persentase 25.9%. Dapat dinyatakan bahwa lebih banyak santri yang paham dengan upaya pencegahan covid, hal ini juga terjadi karena kita sekarang bisa mengakses pengetahuan dari banyak media, contohnya seperti media sosial yang tidak jarang lebih update dari televisi sedangkan anak jaman sekarang rata-rata telah memiliki handphone sehingga mudah untuk mengakses itu semua.

Pada kegiatan Post-Test menunjukkan bahwa santri yang berada di kategori cukup sebanyak 54 dengan persentase sebesar 100.0%. Terkait dengan pernyataan pada pre test mengenai mudahnya mengakses pengetahuan melalui media sosial sehingga tidak banyak yang sudah paham mengenai COVID-19 namun dapat dipastikan dengan adanya peningkatan dari pre ke post test maka dapat dinyatakan bahwa edukasi ini berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan santri Pesantren Ummul

Mukminin.

Berdasarkan analisis dan observasi peneliti ada beberapa daftar pertanyaan yang menunjukkan nilai peningkatan pengetahuan santri yang tidak terlalu besar dikarenakan para santri pada saat pengisian pre test santri telah menjawab beberapa pertanyaan yang menunjukkan nilai yang cukup bagus. Tetapi tidak sedikit pula yang menjawab jawaban salah saat melakukan pre test menjadi benar setelah adanya perlakuan. Jadi, dengan terjadinya peningkatan yang tidak signifikan tersebut, dapat dikatakan bahwa peneliti meningkatkan pengetahuan santri mengenai upaya pencegahan covid-19.

Tidak dapat dipungkiri, terjadinya pre test pengetahuan santri yang sudah cukup baik salah satunya karena pengetahuan bisa didapatkan melalui berbagai sarana, salah satunya adalah lingkungan sekitar. Lingkungan sekitar merupakan cara yang paling penting dan efektif untuk memperoleh pengetahuan. Namun, meskipun pengetahuan santri saat pre test sudah cukup baik, tetapi sebagian besar santri belum mengetahui pencegahan COVID-19 secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan hanya sebagian santri yang mengetahui tanda dan gejala umum terjadinya covid19 pada manusia yaitu demam, batuk dan sesak nafas.

B. Sikap Santri Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi Mengenai 5M Upaya Pencegahan COVID-19

Sikap santri sebelum pemberian edukasi Kesehatan mengenai upaya pencegahan COVID-19 menunjukkan santri yang berada di kategori positif sebanyak 54 dengan persentase sebanyak 100.0%. Dikarenakan adanya pemberian edukasi kesehatan yang diberikan oleh peneliti kepada santri sehingga berpengaruh terhadap kenaikan jumlah santri yang memiliki sikap positif terhadap upaya pencegahan COVID-19. Melalui edukasi kesehatan ini, sikap santri dalam upaya pencegahan Covid-19 dapat mengalami perubahan. Hal ini dikarenakan edukasi kesehatan merupakan salah satu bentuk pendidikan kesehatan yang efektif bagi kalangan remaja. Perubahan sikap drastis terjadi karena edukasi kesehatan merupakan sebuah wadah atau sarana yang digunakan agar terjadi proses seseorang ke arah yang lebih baik sehingga perubahan itu akan terjadi pada hari-hari yang akan datang bisa positif maupun negatif. Suasana bebas dan terbuka diantara mereka menjadi daya tarik tersendiri bagi yang ikut dalam kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap santri pada santri Ummul Mukminin sebelum pemberian edukasi (Pre-Test) diperoleh rata-rata sebesar 34,15. Sehingga diperoleh selisih rata-rata pre-post test pengetahuan santri mengenai pencegahan COVID-19 sebesar 1,148. Menurut hasil perhitungan dengan uji paired sample t-test diperoleh p value = 0.000 yang berarti p value < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Edukasi 5M Upaya Pencegahan Covid19 terhadap sikap santri Ummul Mukminin.

Selain itu sikap santri dapat terbentuk menjadi positif dengan memperhatikan waktu yang cukup untuk memahami suatu informasi yang diberikan dan juga kesempatan santri untuk melakukan evaluasi terhadap edukasi yang diberikan oleh peneliti. Oleh karena itu untuk mengubah sikap santri perlu dilakukan edukasi Kesehatan secara berkesinambungan sehingga edukasi tidak hanya meningkatkan nilai sikap namun juga dapat merubah sikap santri menjadi kearah positif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut bahwa ada pengaruh terhadap perbedaan pengetahuan dan sikap santri sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi kesehatan mengenai 5M. Kepada santri diharapkan dapat mempertahankan dan mengarahkan pengetahuan yang cukup dan sikap yang positif ke arah perilaku pencegahan COVID-19 dan bagi santri yang memiliki pengetahuan yang kurang agar meningkatkan pengetahuannya khususnya dalam hal pencegahan COVID-19. Dan Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa melanjutkan penelitian ke arah perilaku dan tindakan terhadap pencegahan COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

1. Budiarti A, Arini D, Hastuti P, Ernawati D, Saidah Q, Fatimati I, et al. Edukasi Kesehatan Pencegahan Covid-19 Dalam Perubahan Pengetahuan Masyarakat Kalipecabean Sidoarjo. J Pengabd Kpd Masy [Internet]. 2021;1(2):213–8. Available from: <https://stp-mataram.e-journal.id/Amal/article/view/589>
2. Gustami A, Shella Yulima, Nurdiana Rembulan, Diana, Armin Widayatno, Ega Adina, et al. Analisis Penerapan 5M Dan Vaksinasi Dalam Meningkatkan Kesadaran Diri Masyarakat Saat Pandemi Covid-19 Di Desa Limbung. J Abdimas Bina Bangsa. 2021;2(1):63–7.
3. Sakti Rumpoko S. Implementasi Gerakan 5M Saat Berolahraga Pada Situasi Pandemi Covid 19 Di Surakarta. J Pengabd Kpd Masy [Internet]. 2021;2(2):79–84. Available from: <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JPF/article/view/1550>
4. Hayat N, Rahmadeni AS, Badri IA, Arini L, Novia R, Siska D, et al. Jurnal Abdimas Saintika Serta Pemberian Masker Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Baja. Kesmas Natl Public Heal J [Internet]. 2020;3(2):76–9. Available from: <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>
5. WHO. 2022. *Coronavirus disease pandemic*. <https://covid19.who.int/>
6. Dinkes Sul-Sel. 2022. Sulsel Tanggap COVID-19. <https://covid19.sulselprov.go.id>
7. Gama Iketut SK. Metode Edukasi Secara Online Melalui Media Audiovisual Efektif untuk Meningkatkan Perilaku 5M Satgas Covid-19 I Ketut Gama. Kesmas Natl Public Heal J [Internet]. 2022;13(April):334–9. Available from: <http://forikes-ejournal.com/index.php/SF>
8. Nursowfa RF, Sukur MH, Kurniadi BK, . H. Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. Inicis Legis. 2020;1(1):1–17.
9. Diah H, Rendra hadi dwi, Fathiyah I, Erlina B, Heidy A. Multi-drug resistant tuberculosis. CPD Infect. 2002;3(1):9–12.
10. Aulia G. Prevention Education with the Health Protocol of 5M and the Importance of Multivitamins during COVID-19 Pandemic. J Abdi Masy. 2021;2(1):133–9.
11. Susanti R, Sri N. Hubungan Pengetahuan Mahasiswa Dengan Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 The Relationship Of Student Knowledge With Behavior Of Prevention Of Covid-19 Virus. Promot J Kesehat Masy [Internet]. 2020;10(2):160–6. Available from: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/PJKM/article/view/1123>

12. Nurhadi J, Fatahillah. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Aktivitas Fisik Pada Masyarakat Komplek Pratama, Kelurahan Medan Tembung. *J Heal Sains*. 2020;1(5):294–8.
13. Sekeon FM, Adisti AR, Tucunan AAT. Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Corona Virus Diseases (Covid 19) Di Lingkungan III Kelurahan Tingkulu Kota Manado. *Kesmas*. 2021;10(1):105–11.
14. Herliandry LD, Nurhasanah N, Suban ME, Kuswanto H. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - J Teknol Pendidik*. 2020;22(1):65–70.
15. Febrianti L, Sari SN, Widarti R, Kesehatan FI, Semarang UI, Kesehatan FI. Edukasi Bahaya Covid-19 Dan 5m Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Siswa Kelas 6 Sd Negeri 3 Krobokan. *Kesmas Natl Public Heal J*. 2022;2(2):31–7.
16. Awaluddin N, Rahmani D. Sosialisasi Bahaya Rokok Guna Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Yang Memiliki Dampak Buruk Rokok Bagi Kesehatan. *Seri Pengabdian Masy 2013 J*. 2013;2(3):224–32.